

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang menggunakan rancangan penelitian tindakan (*action research*) yang terfokus pada kegiatan di kelas. Menurut Hopkins dalam Iskandar penelitian tindakan kelas adalah “kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan akan menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara peneliti dan kolaborator, dimana peneliti yang melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru kelas akan berperan sebagai pengamat (kolaborator atau mitra) peneliti.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah penelitian. Selain itu, sekolah ini lebih mudah dijangkau sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 21

2. Subjek Penelitian

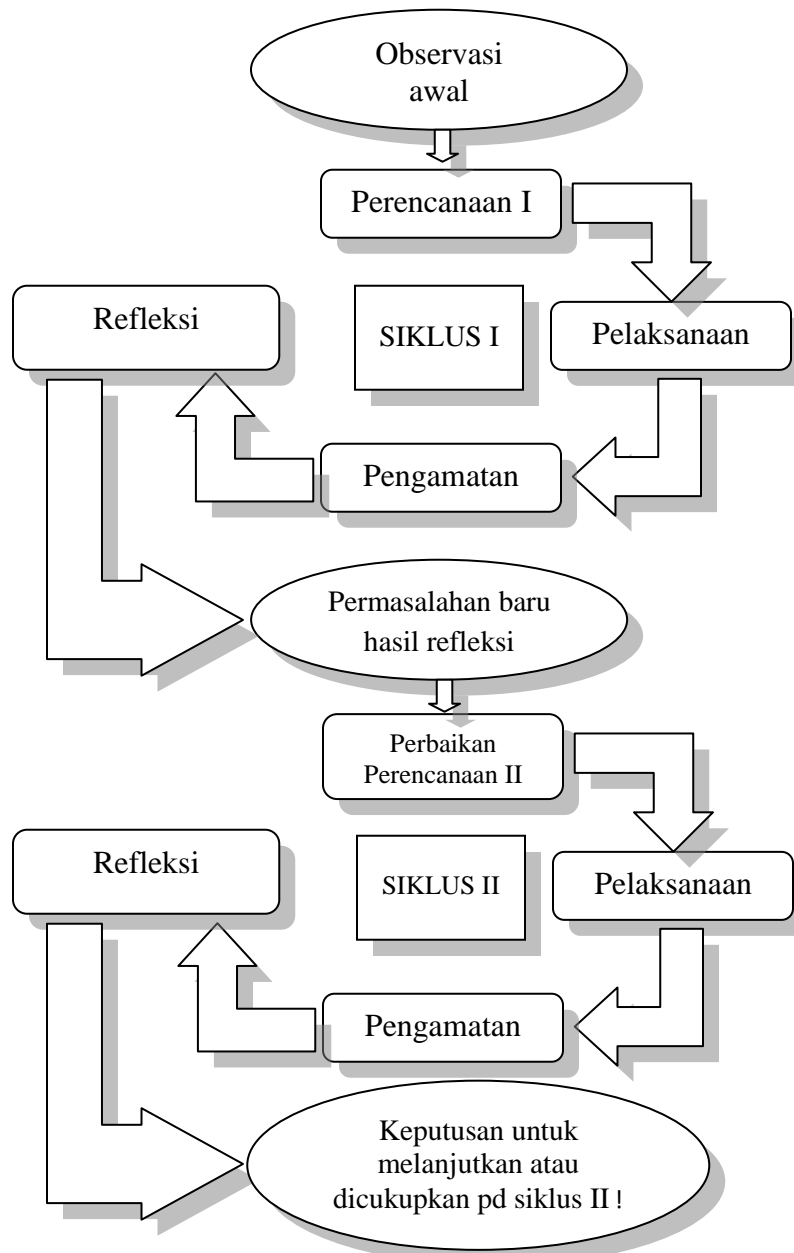
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 7 Laeya tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswi perempuan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2015/2016, dimulai dari bulan April sampai dengan Mei 2016 dengan tahapan-tahapan yang meliputi: seminar proposal, pengurusan administrasi penelitian, pelaksanaan tindakan, penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian ini dapat divisualisasikan dalam desain penelitian dengan mengadaptasi model siklus PTK yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut:



Gambar Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²

Jumlah siklus penelitian ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan dengan mengacu pada kriteria ketuntasan belajar atau keberhasilan peneliti

²*Ibid.*, h. 114

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas nampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran PAI serta menyusun instrument yang diperlukan untuk memperoleh data. Secara detail, hal-hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Menelaah materi /bahan ajar yang hendak diterapkan. Pada tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat menarik minat siswa dan sesuai dengan karakteristik metode yang hendak diterapkan yaitu metode *Index Card Match*
- b. Melakukan analisis bahan ajar untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- c. Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran
- d. Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa
- f. Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa atau ketercapaian tujuan pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan (*action*) merupakan tahap penerapan rencana penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan bertindak sebagai guru atau pengajar di kelas menerapkan tindakan seperti yang dituangkan dalam perencanaan yaitu melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *index card match*.

Secara detail, langkah-langkah pelaksanaan metode *index card match* diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan potongan-potongan kertas atau kartu sejumlah peserta didik dalam kelas.
- b. Separuh dari jumlah kartu diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan dan separuhnya lagi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut
- c. Kertas tersebut dikocok sehingga akan tercampur antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- d. Guru membagi setiap siswa satu kartu sambil menjelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal, dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- e. Siswa diberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diterimanya, dan sebaliknya.

- f. Selanjutnya setiap siswa diarahkan untuk mencari pasangannya, dan bila siswa sudah menemukan pasangannya, maka mereka diminta duduk berdekatan.
- g. Selanjutnya dilakukan pembahasan, dengan cara setiap pasangan membacakan kartu pertanyaannya, kemudian dijawab oleh pasangannya yang memegang kartu jawaban.
- h. Pada akhir pembelajaran guru akan melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan tindakan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³ Kegiatan observasi dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai mitra peneliti, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas. Aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangan yang perlu

³ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DivaPress, 2011) h. 63

diperbaiki. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti bersama kolaborator akan melakukan diskusi terkait dengan keberhasilan dan kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kemudian dituangkan dalam perencanaan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik tes, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuis atau mengemukakan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh peserta didik.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.⁴ Dalam penelitian ini, kegiatan observasi akan dilakukan oleh kolaborator. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang telah dibuat sebelum pembelajaran dilakukan.
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan (pretest), dan data-data pendukung lainnya.

⁴*Ibid*, h. 143

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran, makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Data kualitatif berupa hasil observasi dan catatan lapangan oleh kolaborator baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun kegiatan guru, dianalisis secara deskriptif pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar tiap akhir siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan⁵

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal, maka peneliti akan mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang dan dituangkan pada perencanaan tindakan siklus berikutnya.

⁵Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), Cet. II, h. 53

F. Indikator Kinerja

Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang diukur dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- Jika 75% dari jumlah siswa kelas V mengalami ketuntasan belajar.

Kriteria ketuntasan belajar untuk rentang nilai 0-100 ditetapkan sebagai berikut:

- ❖ Perolehan > 70 dikategorikan tuntas
- ❖ Perolehan < 70 dikategorikan tidak tuntas